

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK
RAKYAT INDONESIA DAN MODAL SOSIAL TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH (UMKM) DI MASA PANDEMIC COVID-19
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

Kurnia Agustin

07011181823177

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Agustin
NIM : 07011181823177
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 06 Agustus 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Administasi Publik
Judul Skripsi : Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia Dan Modal Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Masa Pandemic Covid-19 Kota Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Kurnia Agustin
NIM. 07011181823177

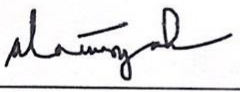
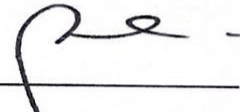
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT
INDONESIA DAN MODAL SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI
MASA PANDEMIC COVID-19
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**


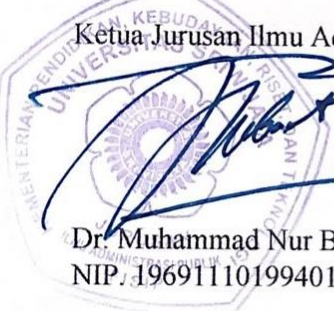
Oleh :

**KURNIA AGUSTIN
07011181823177**

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si NIP. 197808182009121002		23/5 2022
Pembimbing II		
2. Junaidi, S.IP., M.Si NIP. 197603092008011009		26/5 2022

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik,

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKripsi

**PENGARUH KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) BANK RAKYAT
INDONESIA DAN MODAL SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI
MASA PANDEMIC COVID-19
KOTA PALEMBANG**

Skripsi

Oleh :

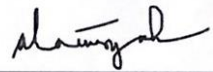
**KURNIA AGUSTIN
07011181823177**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Juni 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002
2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

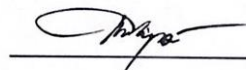
Tanda Tangan



Penguji :

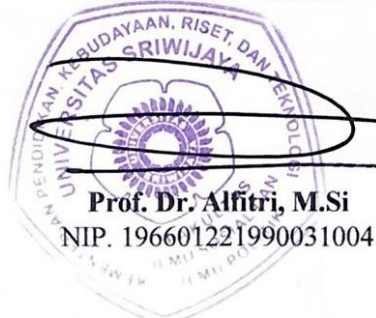
1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004
2. Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Tanda Tangan



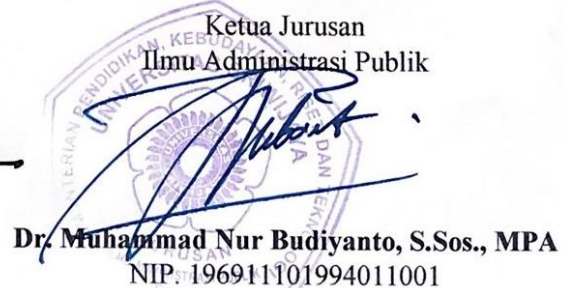
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik**



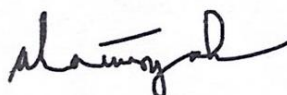
**Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih banyaknya UMKM yang menutup usahanya karena kekurangan biaya produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Modal Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemic Covid-19 Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner dan studi pustaka. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah penerima KUR BRI sebanyak 85 orang yang akan dijadikan sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* STATA 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KUR BRI dan modal sosial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di masa pandemic covid-19 kota Palembang. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan dan pembahasan yang menunjukkan bahwa KUR BRI dan modal sosial berpengaruh sebesar 67.71% terhadap peningkatan pendapatan UMKM di masa pandemic covid-19 kota Palembang.

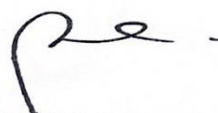
Kata Kunci : KUR, Modal, Pendapatan, UMKM

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

Pembimbing II



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, Juni 2022

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



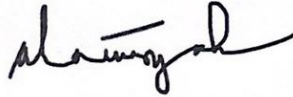
Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research is motivated by the fact that there are still many UMKM that close their businesses due to lack of production costs. This study aims to analyze the effect of Bank Rakyat Indonesia (BRI) People's Business Credit (KUR) and Social Capital on Increasing Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) Income during the Covid-19 pandemic in Palembang City. This study uses quantitative methods that aim to draw conclusions about the hypotheses proposed in this study. Data was collected by using a questionnaire technique and literature study. Respondents in this study were customers who received KUR BRI as many as 85 people who will be used as samples. Data analysis in this study used STATA 16 software. The results showed that KUR BRI and social capital simultaneously had a significant positive effect on increasing UMKM income during the Covid-19 pandemic in Palembang. This can be seen from the results of calculations and discussions which show that the BRI KUR and social capital have an effect of 67.71% on the increase in UMKM income during the Covid-19 pandemic in the city of Palembang.

Keywords: KUR, Capital, Income, UMKM

Advisor I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002

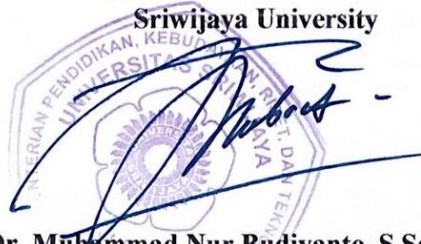
Advisor II



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, June 2022

**Chairman of Public Administration Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University**



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia dan Modal Sosial Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Masa Pandemic Covid-19 Kota Palembang”** sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana (S-1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti-hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
5. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing I, dan Bapak Junaidi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Kampus Indralaya.
8. Adik Yovand Revaldo yang selalu memberikan doa dan semangat.
9. Alfredo Sitompul yang selalu memberikan dukungan dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat Angelia Dwi Ananda, Risma Melfina Sari, Tesa Febrianti, dan Natasha Priscilla Ryan yang telah memberikan saran dan masukan.
11. Nispa Adhisty, Okta Triana Manurung, Putri Ayu Choriah, M. Alief Juliandri Putra, M. Rajib Akbar, Metra Yansa, Ahmad Rois Al Amin, Wanda Agustian, dan Ahmad Dzikri Pratama pejuang PP layo dan member KDH.
12. Teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2018 Kampus Indralaya.

Palembang, Juni 2022



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Keuangan Negara.....	7
2. Bank	8
3. Kredit	10
4. Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	14
5. Modal Sosial	16
6. Pendapatan	18
7. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	20
B. Teori Yang Digunakan	22
C. Hubungan antara Variabel Independent dengan Variabel Dependen.....	23
D. Penelitian Terdahulu.....	25
E. Kerangka Pikir.....	30
F. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Definisi Konsep	33
C. Definisi Operasional	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Populasi dan Sampel.....	36
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Uji Validitas dan Reabilitas	39
H. Teknik Analisis Data	41

I. Sistematika Penulisan	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Penelitian	48
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	52
1. Uji Validitas dan Reabilitas	52
2. Uji Normalitas.....	54
3. Analisis Univariat	54
4. Analisis Bivariat.....	58
5. Analisis Multivariat	62
6. Menguji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>)	62
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2021 dari bulan Januari - Desember	3
Tabel 2. 1 Kriteria UMKM berdasarkan Aset dan Omzet.....	20
Tabel 2. 2 Kriteria UMKM berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	21
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 3. 2 Jumlah Nasabah Yang Meminjam Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2021...	36
Tabel 3. 3 Bentuk Tabel Skala Rasio dan Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Uji Validitas Modal Sosial	53
Tabel 4. 2 Hasil dari Uji Validitas Variabel Modal Sosial	53
Tabel 4. 3 Uji Reabilitas	54
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	54
Tabel 4. 5 Analisis Univariat	55
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Modal Sosial	57
Tabel 4. 7 Analisis Bivariat	58
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4. 9 Uji t, Uji F, dan Uji R^2	64
Tabel 4. 10 <i>Goodness of Fit Test</i>	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Alasan UMKM Menutup Usaha secara Temporer/Permanen	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	30
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi BRI KCP Unit Lingkaran	50
Gambar 4. 2 Histogram Variabel Modal Sosial	58
Gambar 4. 3 Grafik X_1 dan Y	59
Gambar 4. 4 Grafik X_2 dan Y	60
Gambar 4. 5 Grafik X_3 dan Y	60
Gambar 4. 6 Grafik X_4 dan Y	61
Gambar 4. 7 Grafik X_5 dan Y	61

DAFTAR SINGKATAN

BPR	: Bank Perkreditan Rakyat
BPS	: Badan Pusat Statistik
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
Covid-19	: Coronavirus Disease 2019
KCP	: Kantor Cabang Pembantu
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
NSB	: Negara Sedang Berkembang
SDGs	: Sustainable Development Goals
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
USB	: Unit Skala Besar

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 SK Skripsi	76
Lampiran 2 Surat Tugas	77
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian	81
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Seminar Proposal	82
Lampiran 6 Kartu Revisi Seminar Proposal	85
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 8 Kartu Revisi Skripsi	90
Lampiran 9 Form II Dosen Penguji 1	91
Lampiran 10 Form II Dosen Penguji 2	92
Lampiran 11 Nilai R tabel	93
Lampiran 12 Rekam Data STATA	94
Lampiran 13 Rekapitulasi Data Penelitian	96
Lampiran 14 Tanggapan Responden Mengenai Modal Sosial	100
Lampiran 15 Uji Validitas Modal Sosial	102
Lampiran 16 Uji Normalitas	102
Lampiran 17 Kategori Modal Pinjaman Kredit Usaha Rakyat	102
Lampiran 18 Kategori Modal Sosial	102
Lampiran 19 Kategori Usia Responden	103
Lampiran 20 Kategori Jenis Kelamin Responden	103
Lampiran 21 Kategori Tingkat Pendidikan Responden	103
Lampiran 22 Kategori Jenis Usaha Responden	103
Lampiran 23 Kategori Pendapatan UMKM	104
Lampiran 24 Korelasi X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 , dan Y	104
Lampiran 25 Regresi Linier Berganda, Uji Regresi Parsial (Uji t), Uji Regresi Simultan (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)	104
Lampiran 26 Tabulasi Data Usia Responden dan Pendapatan UMKM	105
Lampiran 27 Tabulasi Data Jenis Kelamin dan Pendapatan UMKM	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SDGs atau *Sustainable Development Goals* merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan yang memiliki 17 tujuan dengan 169 indikator pencapaian terukur. Tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut adalah untuk mencapai tujuan universal yang mampu menjaga keseimbangan dalam tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Untuk menyeimbangkan ketiga dimensi tersebut, SDGs memiliki 17 tujuan global, salah satunya adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang. Pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Negara tergantung pada dinamika pembangunan dan kontribusi nyata dari industri perbankan. Bank yang sehat memperkuat perekonomian suatu Negara karena bank dapat mendanai kegiatan perekonomian. Disisi lain, aktivitas ekonomi yang tidak sehat berdampak pada kesehatan industri perbankan. Perbankan juga merupakan pelaksana mediasi dan menjadi salah satu penggerak ekonomi di segala sektor karena bank menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Selain itu, masyarakat membutuhkan bank untuk menunjang kebutuhan pelayanannya, misalnya menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman.

Sehubungan dengan pemulihan ekonomi Negara, Pemerintah mengeluarkan PP Nomor 23 Tahun 2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional (Program PEN). Program PEN memiliki tujuan untuk menjaga, melindungi, dan meningkatkan

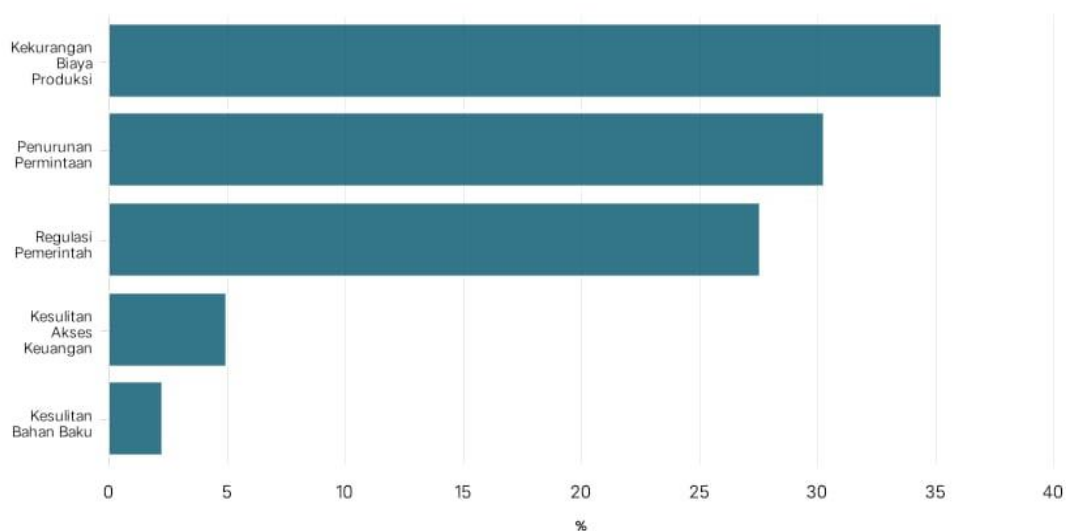
perekonomian pelaku UMKM dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam mencapai tujuan dari program ini pemerintah Indonesia telah menyiapkan anggaran dan pendanaan yang akan disalurkan kepada masyarakat dan pelaku UMKM yang paling terkena dampak dari covid-19. Pada tanggal 5 November 2007 dikeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007 tentang kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan UMKM. Kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi pelaku UMKM adalah memberikan dukungan bantuan permodalan atau pinjaman kredit yang bebas beban dengan bekerja sama melalui beberapa bank pelaksana yang dapat menyalurkan KUR seperti Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank Syariah Mandiri, dan Bank Bukopin.

Pada dasarnya, KUR merupakan layanan pinjaman atau kredit yang disediakan pemerintah melalui bank pelaksana kepada UMKM atau koperasi yang layak mendapatkan bantuan pinjaman. Dengan layanan pinjaman ini UMKM diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan KUR sebagai modal usaha dan dapat mensejahterakan pelaku UMKM itu sendiri. Jenis usaha yang dapat mengakses KUR meliputi usaha segala jenis, terutama yang bergerak dibidang usaha produktif.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) secara konsisten memiliki komitmen untuk mendukung dan meningkatkan kesejahteraan UMKM dimasa pandemic Covid-19. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah peluncuran pinjaman KUR yang dapat dimanfaatkan sebagai modal kerja bagi UMKM. KUR menjadi salah satu alternatif bagi UMKM untuk mendapatkan modal kerja karena kendala yang paling sering dihadapi oleh para UMKM adalah kurangnya modal dalam mengembangkan usaha.

Dengan merebaknya Covid-19 di Indonesia, kegiatan ekonomi dan kegiatan usaha daerah mengalami gangguan, serta persaingan dunia usaha yang semakin ketat menyebabkan perkembangan UMKM yang saat ini menghadapi berbagai kendala dan

tantangan. Banyak UMKM yang menutup usaha karena minimnya biaya produksi, berkurangnya permintaan, regulasi pemerintah, kesulitan akses keuangan (dana), dan kesulitan bahan baku.



Gambar 1. 1 Alasan UMKM Menutup Usaha secara Temporer/Permanen

Sumber : Badan Program Pembangunan PBB, 2021

Untuk itu, pengembangan UMKM perlu mendapat perhatian lebih dalam rangka meningkatkan daya saing pengusaha di pasar nasional dan internasional, dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, serta memperbaiki perekonomian selama pandemic Covid-19.

Tabel 1. 1 Realisasi Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2021 dari bulan Januari - Desember

No	Bulan	Realisasi KUR (Rupiah)	Jumlah Nasabah
1.	Januari	Rp. 612.000.000	23
2.	Februari	Rp. 2.976.000.000	69
3.	Maret	Rp. 3.421.000.000	97
4.	April	Rp. 4.081.000.000	94
5.	Mei	Rp. 2.300.000.000	59
6.	Juni	Rp. 2.193.000.000	55

7.	Juli	Rp. 633.000.000	22
8.	Agustus	Rp. 765.000.000	25
9.	September	Rp. 905.000.000	29
10.	Oktober	Rp. 815.000.000	24
11.	November	Rp. 1.267.000.000	39
12.	Desember	Rp. 765.000.000	25

Sumber: PT Bank BRI KCP Unit Lingkaran, 2021.

Dengan adanya program KUR tersebut diharapkan dapat memberikan keleluasaan bagi masyarakat untuk tetap menjalankan dan mengembangkan usahanya di tengah pandemic. Pemerintah juga mendapatkan keuntungan jika usaha UMKM mengalami pengembangan, keuntungan tersebut untuk mencapai percepatan pembangunan sektor riil terkait pengurangan kemiskinan, percepatan pertumbuhan perekonomian, penciptaan lapangan kerja baru, dan mengurangi tingkat pengangguran.

Menurut Kusnawan (2018) modal pinjaman yang berasal dari modal KUR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan disektor usaha UMKM. Temuan Kusnawan (2018) dikuatkan penelitian Muhammad & Rozali (2017) yang mengungkapkan bahwa modal sendiri dan modal KUR secara parsial dan simultan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap UMKM di Desa Selangit. Senada dengan kedua penelitian ini, riset Nasra et al (2019) juga menemukan bahwa modal dan kredit secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kecil.

Berbeda dengan ketiga penelitian diatas, riset Devina & Lusy (2020) menyimpulkan bahwa pemberian kredit tidak berpengaruh terhadap pendapatan pelaku UMKM di Sidoarjo, dikarenakan pelaku UMKM yang menerima kredit sudah stabil keuangannya, sehingga kredit yang diterima oleh pelaku UMKM bukan sebagai modal utama dari usahanya. Riset Devina & Lusy (2020) dikuatkan dengan penelitian Hafsah et al (2019) yang menemukan bahwa pemberian modal KUR tidak memiliki peran dan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.

Hapiz (2014) menemukan bahwa modal sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan, dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan antara variabel modal sosial dan pendapatan pelaku UKM. Riset Hapiz (2014) dikuatkan penelitian Utami & Murniningsih (2020) yang menemukan bahwa modal sosial berpengaruh pada pertumbuhan UMKM. Senada dengan kedua penelitian ini, riset Rumaningsih (2017) juga menemukan bahwa modal sosial, modal insani, dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif signifikan secara simultan terhadap keberhasilan usaha UKM. Bertolak dari perdebatan ini, penelitian ini dirancang untuk berkontribusi dalam pemberian modal KUR dan modal sosial. Berdasarkan data yang telah didapat, belum banyak penelitian tentang KUR dan modal sosial yang dikaitkan dengan kondisi Covid-19 dan bagaimana UMKM bisa bertahan ditengah ekonomi yang sulit dikarenakan dampak dari Covid-19. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji program KUR dan modal sosial terhadap UMKM. Penulis mengangkat topik tersebut dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia dan Modal Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Masa Pandemic Covid-19 Kota Palembang”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini berapa besar pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Modal Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemic Covid-19 Kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Modal Sosial terhadap Peningkatan

Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di masa pandemic Covid-19 Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat baik secara teoritis dan praktis bagi semua pihak yang terlibat serta berkepentingan dalam penelitian ini.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya bagi konsentrasi keuangan Negara tentang pengaruh KUR dan modal sosial terhadap pendapatan UMKM.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran, dan informasi kepada pemerintah dan pihak yang berkepentingan dalam membentuk kebijakan terkait sektor usaha, khususnya mengenai pengaruh KUR BRI dan modal sosial terhadap pendapatan UMKM di masa pandemic covid-19 Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Devina, V., & Lusy. (2020). Analisis Pemberian Kredit Terhadap Pendapatan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 78–88. <https://bit.ly/3NyJVNs>
- Fukuyama, F. (2007). *Trust : Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran*. Qalam.
- Gustika, R. (2016a). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 2337–3997.
- Gustika, R. (2016b). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Masyarakat Ladang Panjang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman (Studi Kasus Masyarakat Pemilik UKM). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(2), 107–115. <https://bit.ly/3a1c2qV>
- Hafsah, S., Hanafie, U., & Wilda, K. (2019). Peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar. *Jurnal Frontier Agribisnis*, 3(4), 184–191. <https://bit.ly/3OudpNO>
- Hapiz, T. M. (2014). Hubungan Tingkat Modal Sosial Terhadap Tingkat Pendapatan Pelaku UKM (Studi Pada Sentra Industri Keripik Tempe Sanan Malang). *Jurnal Mahasiswa Sosiologi Universitas Brawijaya*, 3(2), 1–17. <https://bit.ly/3y2zbBs>
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasbullah, J. (2006). *Sosial Kapital: Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. MR-United Press.
- Hasibuan. (2005). *Dasar-dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara.
- Jannati, N. S., Rusdi, M., & Melis, M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Industri Rumahan Kempang Di Wilayah Jakabaring Palembang). *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics*, 7(1), 74–81. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v7i1.8213>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya (Revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mahmudah, H. (2015). Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Unit Laren Terhadap Peningkatan Keuntungan Usaha Mikro (Kecil) Di Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekbis*, 13(1), 650–652. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v13i1.116>
- Muhammad, F., & Rozali, T. (2017). Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Selagik Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat (Studi Kasus Bank BRI Unit Terara). *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 1(1), 38–48. <https://doi.org/10.29408/jpek.v1i1.463>

- Nasra, N., Zuraidah, Z., & Sartika, F. (2019). Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan Pedagang Kecil. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 26–39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2114>
- Pranadji, T. (2013). Penguatan Modal Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan Dalam Pengelolaan Agroekosistem Lahan Kering. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(2), 178–206. <https://bit.ly/3yrrW7w>
- Purmatiningsih, A. A. (2015). *Journal Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap pendapatan pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) pada sektor pertanian di Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*.
- Riawan, & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(1), 31–37. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.158>
- Rumaningsih, M. (2017). Pengaruh Modal Sosial, Modal Insani dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Widya Ganeswara*, 26(2), 247–260. <https://bit.ly/3a8O5Om>
- Santoso, I. (2009). *Akuntansi Keuangan Menengah: (Intermediate Accounting)*. PT Refika Aditama.
- Satiah Latuconsina. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) KCP Unit Ambon Kota terhadap UKM Pasar Mardika. *Jurnal Maneksi*, 5(1), 11–16. <https://bit.ly/3a4xPOv>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1995). *Metode Penelitian Survai*. LP3ES.
- Sugiyono. (2006). *Statistika Untuk Penelitian*. CV Alfabeta.
- Suparmoko, M. (2011). *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktik*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Uswatun, T., Nurhadi, & Rahman, A. (2020). Modal Sosial dan Strategi Kelangsungan Usaha Sektor Informal Pedagang Kaki Lima pada Era Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2), 58–70. <https://bit.ly/3AiVYf7>
- Utami, R., & Murniningsih, R. (2020). Pengaruh Modal Sosial dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Pertumbuhan UMKM (Studi Pada UMKM Bidang Pariwisata Kabupaten Magelang). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 664–669. <https://bit.ly/3OTb9zl>
- Wahyono, B. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bantul Kabupaten Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, A. A. M. (2017). Perspektif Modal Sosial Untuk Kebijakan Pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Daerah (Studi Pada Pedagang di Kawasan Pantai Kamali Kota Baubau-Sulawesi Tenggara). *The Indonesian Journal of Public Administration (IJPA)*, 3(1), 60–69. <https://bit.ly/3I1Xsfh>
- PP Nomor 23 Tahun 2020 tentang Program Pemulihan Ekonomi Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Peraturan Bank Indonesia No. 17/12/PBI/2015 tentang perubahan atas No.14/22/PBI/2012 tentang pemberian kredit atau pembiayaan dan bantuan teknis dalam rangka pemberdayaan ekonomi UMKM.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill dan Pemberdayaan UMKM.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM